

PENGARUH PEMBIAYAAN QARDUL HASAN, PEMBINAAN, LAMA USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN MITRA (PELAKU UMKM) DI BAZNAS MICROFINANCE DESA (BMD) SAWOJAJAR

Ana Tasya Dewi¹; Sulistyo²; Anwar Made³

Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Kota Malang^{1,2,3}

Email : tasyatgm0026@gmail.com¹; sulistyo@unikama.ac.id²;
anwarmade18@gmail.com³

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembiayaan qardhul hasan, pembinaan, lama usaha dan jam kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan mitra (pelaku UMKM) di BAZNAS Microfinance Desa (BMD) Sawojajar. Peningkatan UMKM di kota Malang meningkat signifikan, namun juga diimbangi dengan meningkatnya kasus pinjaman online/rentenir, hal ini membuktikan terdapat tantangan kurangnya pembiayaan serta pembinaan. Penelitian terdahulu banyak berfokus pada faktor pendapatan secara umum seperti lama usaha, jam kerja, modal usaha, sedangkan pembinaan dan pembiayaan digunakan oleh penelitian terpisah. Metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Dengan populasi 543 mitra di BMD Sawojajar sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 58 responden, dengan teknik non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner. Dari hasil uji t parsial, uji f simultan dan koefisien determinasi R^2 pembiayaan qardhul hasan (X_1), pembinaan (X_2), lama usaha (X_3), dan jam kerja (X_4) berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap pendapatan (Y) mitra (pelaku UMKM) di BMD Sawojajar, uji koefisien determinasi membuktikan bahwa faktor ini secara bersama-sama memiliki dampak yang besar terhadap pendapatan mitra potensial di BMD Sawojajar sebesar 82,7%, dan variabel lainnya sebanyak 17,3% yang tidak diteliti. Studi ini menyimpulkan bahwa pendapatan mitra (pelaku UMKM) di BMD Sawojajar terpengaruh secara signifikan oleh qardhul hasan (X_1), pembinaan (X_2), lama usaha (X_3), dan jam kerja (X_4).

Kata Kunci : Pembiayaan Qardhul Hasan; Pembinaan; Lama Usaha; Jam Kerja

ABSTRACT

This study aims to analyze how qardhul hasan financing, mentoring, business duration, and working hours significantly positively affect the income of partners (UMKM actors) at BAZNAS Microfinance Village (BMD) Sawojajar. The increase of MSMEs in the city of Malang has risen significantly, but it is also accompanied by an increase in online loan/shark loan cases, which proves that there are challenges of insufficient funding and mentoring. Novelty: Previous research has largely focused on general income factors such as business longevity, working hours, and capital, whereas mentoring and funding were used in separate studies. Previous research has largely focused on general income factors such as business duration, working hours, and capital investment, while guidance and financing were addressed in separate studies. The causal associative method with a quantitative approach is used in this research. The population consists of 543 partners at BMD Sawojajar as the research location.

The sample used in this study is 58 respondents, with a non-probability sampling technique using purposive sampling. Data collection was conducted using a questionnaire technique. From the results of the partial t-test, simultaneous f-test, and the coefficient of determination R², the financing of qardhul hasan (X1), coaching (X2), length of business (X3), and working hours (X4) have a significant positive effect both partially and simultaneously on the income (Y) of partners (UMKM actors) in BMD Sawojajar. The coefficient of determination test proves that these factors collectively have a significant impact on the income of potential partners in BMD Sawojajar amounting to 82.7%, with other variables accounting for 17.3% that were not examined. This study concludes that the income of partners (UMKM actors) in BMD Sawojajar is significantly influenced by qardhul hasan (X1), coaching (X2), business duration (X3), and working hours (X4).

Keywords : Qardhul Hasa; Coaching; Business Duration; Working Hours

PENDAHULUAN

Menurut <https://malangkota.go.id/news-letter> E-Newletter Pemerintah Kota Malang mengungkapkan bahwa pada tahun 2025, Kota Malang mengalami fluktuasi pendapatan masyarakat dengan inflasi bulanan mencapai 1,37% dan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% pada triwulan I, meskipun terdapat kontraksi 0,33% secara kuartalan. Penurunan daya beli masyarakat menjadi perhatian utama, dengan konsumsi rumah tangga menyumbang 68,53% dari PDRB, dan deflasi awal tahun mencapai -0,6%. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kebijakan yang mendukung, seperti bantuan sosial dan peningkatan alokasi anggaran untuk UMKM, serta sinergi antara pemerintah pusat dan daerah untuk mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dan perdagangan (Kabar Kota Malang, 2024).

Pertumbuhan UMKM di kota Malang meningkat secara signifikan dari 9.870 tahun 2020 dan saat ini terdapat 21.270 yang sudah terkurasi serta masih ada sekitar 60 ribu yang belum terkurasi, artinya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Malang menyumbang 6,02 % terhadap pertumbuhan ekonomi Secara realistis, pelaku UMKM menghadapi sejumlah kendala, kurangnya pengetahuan penggunaan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas atau perizinan, pembiayaan, pemasaran merek, sumber daya manusia (SDM), standardisasi dan sertifikasi, pembinaan fasilitas, dan basis data tunggal (KADIN Indonesia, 2024). Urgensi masalah tersebut juga didukung oleh penelitian (Septiani et al., 2024) dan (Jamaludin et al., 2023) bahwa UMKM memiliki hambatan keterbatasan modal, rendahnya literasi digital, akses data terbatas SDM kurang mumpuni dan struktur managerial masih tradisional. Dengan adanya tantangan yang terjadi banyak UMKM yang terjatuh kasus pinjaman online atau rentenir.

Menurut malang-post.com pengaduan terkait entitas ilegal sebanyak 2.323 kasus, 1.899 pengaduan mengenai pinjol ilegal dan 424 terkait investasi ilegal (Malang-Post, 2025) dari 209 kasus tahun 2024 <https://www.antaranews.com/> (Sukarelawati, 2024).

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) melakukan upaya promosi untuk memungkinkan partisipan UMKM mengakses pendanaan dari bank komersial islam, unit usaha syariah, dan lembaga pembiayaan masyarakat syariah, integrasi keuangan syariah. Tidak hanya itu, UMKM juga mendapatkan pembiayaan mikro dari sumber non-bank seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Badan Wakaf Indonesia, serta Bank Wakaf Mikro, Pegadaian, UMKM (LPDB-KUMKM), dan organisasi pengelolaan data bergulir koperasi juga hadir (KNEKS, 2020).

BAZNAS didirikan oleh pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 8 tahun 2001, tugas utama mengumpulkan, menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara nasional (Kepres, 2001). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 memperkuat keberadaan BAZNAS sebagai lembaga independen yang bertanggung jawab kepada presiden. Salah satu program BAZNAS yaitu BAZNAS Microfinance Desa (BMD), yang tujuannya memberikan akses permodalan dan pendampingan ushaa kepada pelaku UMKM seperti BMD Sawojajar (RI, 2025). Jumlah peningkatan pelaku UMKM yang mengajukan akses pembiayaan *qardhul hasan* selama 6 tahun terakhir di BMD Sawojajar mengalami peningkatan seperti gambar.1. Mitra sebagai *mustahik* yang melakukan pengajuan pembiayaan meningkat setiap tahunnya. Tahun 2020 sejumlah 115 dan mengalami peningkatan yang signifikan ditahun 2025 sejumlah 543 mitra. Mitra merupakan penyebutan dari pihak BMD kepada penerima pembiayaan (pelaku UMKM yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya atau disebut mustahik). Mitra di bagi menjadi 2 yaitu mitra reguler dan mitra potensial. Mitra reguler merupakan *mustahik* yang baru mengajukan pembiayaan atau sudah mendapatkan satu kali pencairan pembiayaan, sedangkan mitra potensial merupakan *mustahik* yang bergabung menjadi mitra di BMD Sawojajar, sudah mendapatkan lebih dari 2 kali pencairan, mengikuti kegiatan pembinaan usaha, *branding* produk, dan usaha yang dimilikinya berpotensi untuk maju dan berkembang kedepannya.

Pembiayaan *qardhul hasan* adalah jenis pinjaman tanpa bunga yang dapat digunakan oleh seorang muslim untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun digunakan sebagai modal usaha (Halifaturruhmi & Shoimah, 2024). Pembiayaan *qardhul hasan* juga digunakan oleh BMD Sawojajar untuk membantu para pelaku UMKM agar tidak terjerat kasus rentenir dan riba. Pembiayaan *qardhul hasan* ditunjukkan kepada seorang muslim pinjaman pada bank konvensional maupun badan non-bank yang memiliki bunga pinjaman yang tinggi, sehingga seorang muslim tidak melakukan kegiatan riba yang ditentang agama (Silma, 2022). Tujuan dari pembiayaan *qardhul hasan* adalah membantu pemerintah melakukan pembangunan khususnya di sektor ekonomi mikro dan meningkatkan perkembangan usaha dengan penguatan modal (Daud, 2022). Dengan adanya pinjaman, sebagai salah satu solusi atas permasalahan kemiskinan, sehingga kedepannya dapat menjadi peluang baru untuk menambah penghasilan (Hassan, 2024). Terbukti dengan adanya peran pinjaman dalam Lembaga Keuangan Mikro Islam (LKMI) di dunia membuktikan adanya peningkatan perkembangan dari tahun ke tahun (2010-2020) (Rohman et al., 2021) dan penelitian (Mohammed et al., 2023) bahwa bank *microfinancial* memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat produktivitas pelaku UKM di negara bagian Yobe.

Namun beberapa penelitian menerangkan pembiayaan *qardhul hasan* resikonya lebih besar dari pembiayaan lainnya, karena risiko pengembalian dana yang cukup tinggi karena adanya *at-tabarru* yang memiliki artian sikap rela atau mengiklaskan dana tersebut jika tidak dikembalikan tepat waktu atau bahkan tidak dikembalikan sama sekali (Citaningati et al., 2022), masalah yang terjadi lainnya seperti di Turki bahwa pembiayaan *qardhul hasan* yang disalurkan dinegara itu dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga sebesar 35% namun peningkatan tersebut mengakibatkan 23 dari 30 rumah tangga membelanjakan lebih banyak pada sisi konsumen, sedangkan sisanya ada sisi produktif (Ulev et al., 2021). Kurangnya pembinaan terhadap pembiayaan tersebut juga menjadi faktor utama terjadinya penyalahgunaan penggunaan pembiayaan *qardhul hasan* sehingga tidak dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan atau *income*, fenomena tersebut juga didukung oleh hasil penelitian oleh Kementrian Keuangan Republik Indonesia yang mengharuskan diperlukannya pembinaan UMKM untuk meningkatkan regulasi terkait UMKM maupun mengenalkan media-media pemasaran melalui *e-commerce* (Prasetya, 2023).

Selain adanya penguatan modal pembinaan juga penting dilakukan untuk meningkatkan perkembangan UMKM sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Pembinaan merupakan suatu tindakan dalam proses kegiatan membina serta menyempurnakan elemen yang sudah ada sehingga dapat menimbulkan hasil positif yang lebih baik. Pembinaan dapat mengembangkan pengetahuan serta peningkatan *skill* dalam berwirausaha sehingga dapat berpotensi untuk maju dan berkembang dengan adanya inovasi serta kreasi baru mengenai pengembangan produk bersaing (Amalia, 2021). Pembinaan dan pengembangan juga bertujuan untuk mendorong kualitas UMKM yang tangguh sehingga memperkuat dan memperkokoh organisasi serta manajemen, koperasi dan pelaku UMKM (Perda, 2009). Namun hasil penelitian (Hidayah et al., 2023) menunjukkan bahwa pembinaan tidak signifikan secara parsial terhadap pendapatan, karena pembinaan yang diberikan oleh PLUT kecamatan Paal Merah kota Jambi kurang maksimal, dalam penelitian (Mufliah, 2024) menyebutkan bahwa terdapat strategi yang perlu dilakukan oleh KSU STF Jember Tasikmalaya untuk meningkatkan pendapatan salah satunya Pembinaan, monitoring, dan peningkatan kualitas layanan.

Selain penguatan modal pembiayaan *qardhul hasan* serta pembinaan, faktor lama usaha dan jam kerja juga dapat mempengaruhi perkembangan usaha sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Lama usaha dapat dikaitkan dengan lamanya seseorang menekuni usaha, semakin lama usaha berjalan, semakin banyak peluang yang dapat ditemukan untuk meningkatkan pendapatan (Fitriani, 2023). Tidak hanya lama usaha, faktor penting lain yang mempengaruhi pendapatan adalah jam kerja. Jumlah jam kerja yang digunakan oleh pedagang akan menjadi lebih produktif dan menjadikan konsumen lebih tertarik dengan jam pedagang yang memiliki jam kerja yang lebih lama, sehingga dapat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Mustajirin, 2021). Beberapa penelitian telah menghasilkan temuan yang saling bertentangan terkait lama usaha dan jam kerja. Hasil beberapa penelitian membuktikan bahwa lama usaha dan jam kerja memiliki dampak positif terhadap pendapatan sementara yang lain memiliki dampak negatif. Misalnya, penelitian oleh (Maharani & Rizani, 2023) membuktikan bahwa pendapatan konter pulsa kota Palangka Raya dipengaruhi oleh lama usaha dan jam kerja secara positif signifikan, penelitian oleh (Alkumairoh & Warsitasari, 2022) mengungkapkan bahwa pedagang UMKM di

pasar Gambar dipengaruhi oleh lama usaha dan jam kerja secara signifikan, menurut penelitian (Fitriani, 2023) pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Olak Kemang dipengaruhi lama usaha dan jam kerja secara signifikan terhadap, penelitian (Herman 2020) Di pasar tradisional Tarowang, Kabupaten Jenoponto, pendapatan para pedagang sangat dipengaruhi secara signifikan oleh lamanya usaha dan jam kerja mereka, Kabupaten Jenoponto. Namun, lama usaha dan jam kerja di beberapa penelitian telah ditemukan berdampak negatif seperti penelitian (Lestari dan Widodo 2021) membuktikan lama usaha dan jam kerja tidak berdampak positif terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Manukan Kulon Surabaya, menurut penelitian (Dwipayanti I Nengah, 2020) produktivitas dan pendapatan Bumdes di Kabupaten Badung juga terpengaruh secara negatif oleh lama usaha dan jam kerja, penelitian (Ananda & Purbadarmaja, 2024) menyatakan pendapatan pengusaha di industri ubin di desa Darmasaba juga terpengaruh negatif oleh jam kerja ataupun lama usaha.

Sehubungan dengan mempertimbangkan latar belakang masalah, fenomena, serta kesenjangan penelitian yang telah disebutkan, dengan demikian penelitian ini berjudul "Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan*, Pembinaan, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Mitra (Pelaku UMKM) di Baznas Microfinance Desa (BMD) Sawojajar". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* terhadap pendapatan secara signifikan, pengaruh pembinaan terhadap pendapatan secara signifikan, pengaruh lama usaha terhadap pendapatan secara signifikan dan pengaruh jam kerja terhadap pendapatan secara signifikan. Tujuan penelitian lainnya untuk mengatasi ketidaksesuaian dalam temuan penelitian sebelumnya, pengembangan program studi tata kelola akuntansi syariah, dan menjadi sumber informasi penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Pendapatan (*Revenue Teory*)

Menurut Keiso, Weygant dan Warfield (Intermediate Accounting, 2011:955) Pendapatan adalah “*gross inflow of economic benefits during the periode arising in the ordinary activities of an entity when those inflows result in increases in equity, other than increases relating to contributions from equity participants*”. Definisi tersebut dapat diartikan bahwa pendapatan merupakan arus masuk dari aktifitas normal entitas seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), deviden (*dividend*)

dan royalti (*royalty*) (Sari et al., 2022). Menurut Eldon Hendriksen (1997), pendapatan adalah hasil dari produksi barang atau jasa yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu. Dua gagasan tentang pendapatan diilustrasikan dalam definisi ini: gagasan pendapatan yang berfokus pada penciptaan barang dan jasa (*outflow of good and services*) dan gagasan pendapatan yang terkait dengan aliran masuk aset sebagai akibat dari operasi bisnis (*inflow of net asset*) (Purwanti, 2024).

Teori Ekonomi Islam

Ekonomi islam diistilahkan dalam bahasa arab *al-iqtishad al-islami*. *Al-Iqtishad* dalam Bahasa berarti *al-qasahdu* artinya berkeadilan dan pertengahan, yang berarti orang yang berlaku lurus dan tidak menyimpang dari kebenaran. Ekonomi islam mengutamakan prinsip keadilan, etika dan kesejahteraan sosial dalam setiap tindakan ekonomi sesuai dengan prinsip islam seperti larangan riba dan mendorong penggunaan akad-akad syariah yang bebas bunga (*wadiah, mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istisna', ijarah, dan qardh*) (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Ekonomi islam menurut Abdul Mun'in al Jamal (1980) merupakan Kumpulan dasar terkait ekonomi yang di gali dari Al-Qur'an Al-Karim dan as-Sunnah (Aziz et al., 2024). Sumber hukum ekonomi islam terdiri dari 3 aspek yaitu aqidah (tauhid), hukum (syariah) dan akhlak. Teori ini menekankan pada tindakan penghindaran yang dilarang dalam Islam, seperti riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian) dan menemukan keseimbangan antara keuntungan dan tanggung jawab sosial (Kurniawan, 2021)

Teori Pemberdayaan (*Empowerment Teory*)

Teori Pemberdayaan pertama kali di cetuskan oleh Salomon, 1976 menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan suatu proses perkumpulan orang dalam sebuah kelompok sosial untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan pendidikan sehingga seseorang dapat memiliki daya untuk hidup mandiri (Palasari et al., 2023). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemberdayaan, juga disebut sebagai *empowerment*, dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki setiap orang dan sumber kreativitas, dan dapat didefinisikan sebagai usaha untuk memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai hasil yang diinginkan (Ulum & Anggaini, 2020). Teori pemberdayaan menekankan pada kepentingan memberikan pengetahuan, keterampilan, sumber daya dan akses jaringan kepada kelompok untuk mengembangkan potensi dan kapasitasnya sendiri, sehingga kedepannya dapat menetapkan keputusan

yang tepat dalam memulai dan mengelola bisnis sehingga dapat mempengaruhi orientasi kewirausahaan untuk berani melihat peluang, mengambil resiko dan berinovasi demi meningkatkan pendapatan serta kualitas hidup mereka di masyarakat (Marsudi & Filiawati, 2022). Teori pemberdayaan yang menekankan pada pentingnya pengembangan potensi dan kapasitas individu atau kelompok sangat relevan dengan pembinaan UMKM yang dilakukan oleh Baznas Microfinance Desa Sawojajar. Program pembinaan tersebut secara konkret menerapkan prinsip seperti pelatihan, bantuan modal pendampingan usaha, akses pemasaran serta pembinaan baik manajemen dan legalitas usaha bagi penerima pembiayaan (mustahik sebagai pelaku UMKM) (Daffa et al., 2024).

Teori Cob -Douglas

Teori fungsi produksi (Cobb & Douglas, 1926) mengatakan bahwa total produksi sebanding dengan produk tenaga kerja (dengan eksponen non-integer) dan modal (juga dengan eksponen non-integer) dan faktor produksi lainnya. Menurut asumsi tersebut, jumlah keseluruhan produksi sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung, termasuk tenaga kerja dan modal, serta variabel tambahan seperti lama perusahaan beroperasi dan jam kerja (Grabinski & Klinkova, 2023). Soekatarwi, 1990 dalam penelitian (Anjani & Ayuningsasi, 2023) menerangkan bahwa teori Cob-douglas terdapat faktor pendukung produksi yaitu faktor input dan output. Modal (modal pribadi atau pinjaman), tenaga kerja (jam kerja dan lama usaha) merupakan input yang penting dalam meningkatkan output (pendapatan) suatu usaha.

Pendapatan Mitra Potensial (Pelaku UMKM)

Pendapatan menurut KBBI adalah hasil dari kerja dalam bentuk usaha berdasarkan perkiraan jumlah uang yang akan diperoleh. Pendapatan juga disebut sebagai penjualan, kompensasi, sewa, royalti, deviden, dan bunga, didefinisikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22) dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2009). Menurut PSAK No. 23 tahun 2017 dalam buku “Teori Akuntansi” menjelaskan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai arus kas masuk dari kegiatan transaksi ekonomi yang dilakukan entitas yang berakibat pada kenaikan modal entitas (Ervina et al., 2022). Menurut Sudrajat (2014), sejumlah elemen mempengaruhi pendapatan, termasuk pendapatan berkala (tahunan, bulanan dan mingguan), modal perusahaan yang

mempengaruhi pendapatan, waktu individu, proses produksi, dan penjualan komoditas, yang dapat dilakukan dengan tunai atau kredit (Sudrajat 2014).

Pembiayaan *Qardhul Hasan*

Lafat *al-qardh* berasal dari bahasa arab yang berarti memotong atau memutuskan sesuatu, memotong berarti pemberi hutang (*muqridh*) memotong sebagian hartanya dan memberikan kepada penerima hutang (*muqtaridh*) (Irna, 2022). Menurut literatur tentang *fiqh*, *qardh* bukanlah transaksi bisnis tetapi merupakan kontrak untuk saling membantu antara manusia. Secara hukum berarti *mubah* atau boleh dengan landasan *Ta' awuni Ala Al Birri* (asas tolong menolong demi kebaikan). Penafsiran tersebut berdasarkan firman Allah SWT dalam Surah Al-Hadid ayat 11, yang menyatakan bahwa orang-orang yang berencana memberikan pinjaman yang layak akan menerima berkah yang besar dan akan melipatgandakan balasan untuk mereka dari apa yang dipinjamkan dan diperolehkannya pahala yang banyak (Wardiono, 2021) (Agustin et al., 2024). *Qardh Al Hasan* menekankan kepada pengalihan aset yang dapat dipertukarkan dengan peminjaman yang berkewajiban untuk membayar jumlah yang sama, dalam jangka waktu yang disepakati, tanpa jumlah tambahan (Ariani, 2021). Adapun peminjam mengembalikan melebihi dengan jumlah yang telah disepakati diluar akad maka diperbolehkan, dengan maksud *infaq* atau *sadaqoh* (Ibrahim & Alenezi, 2024). Memberikan uang atau pinjaman berdasarkan izin atau kesepakatan antara peminjam dan pihak pemberi pinjaman, dengan syarat bahwa peminjam mengembalikan utang dalam kurun waktu sesuai kesepakatan untuk menghindari pembayaran bunga, dikenal sebagai pembiayaan *qardh* (Nugroho et al., 2022) (IAI, 2002).

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 19/DSN-MUI/IV/2001 menyatakan aturan umum *al-qardh* mencakup peminjaman uang kepada nasabah (*muqtaridh*) yang membutuhkan dan mengharuskan mereka untuk membayar kembali pinjaman sesuai jumlah pokok pinjaman yang diterima pada saat akad, dengan pemahaman bahwa nasabah memiliki tanggung jawab atas biaya administrasi. Selama tidak disebutkan pada kontrak, nasabah *al-qardh* juga dapat secara sukarela memberikan kontribusi tambahan (donasi) kepada Lembaga Keuangan Syariah (DSN MUI, 2001). Kajian empiris yang membuktikan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* memiliki pengaruh positif diantaranya penelitian (Faishol & Rahman, 2021) menunjukkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* membawa peran penting dalam perkembangan pendapatan nasabah Bank

Waqaf Mikro alpen Barokah Mandiri, penelitian (Mufliah, 2024) menunjukkan bahwa pembiayaan qardhul hasan di KSU STF Jember Tasikmalaya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro dan penelitian (Rohmatulloh, 2023) menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan penerima manfaat di Kota Serang dipengaruhi oleh program pemberian pinjaman dengan menggunakan akad qardhul hasan. Berdasarkan kajian empiris tersebut maka didapat hipotesis:

H₁: Pembiayaan qardhul hasan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mitra (pelaku UMKM).

Pembinaan

Pembinaan merupakan proses pemberian fasilitas, bimbingan serta pendampingan dengan tujuan untuk pengembangan (Haviztsa & Mubarak, 2022). Pembinaan UMKM dilakukan untuk tujuan mengidentifikasi suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh UMKM (Munawir, 2024). Menurut Mifta Thoha (2003) pembinaan merupakan proses menuju keadaan yang lebih baik (Florita et al., 2018). Pembinaan adalah kegiatan usaha dalam proses menciptakan dan memperkuat aspek-aspek yang ada sehingga dapat memperoleh hasil maksimal (Amalia, 2021). Pembinaan merupakan suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan pengertian, dimulai dengan membangun, menumbuhkan, memperbaiki, menyempurnakan dan menyeimbangkannya (Rahmiyanti & Sari, 2022).

Kajian empiris yang membuktikan bahwa pembinaan berpengaruh positif diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, 2021) membuktikan pendapatan UMKM kecamatan Mojo kabupaten Kediri dipengaruhi oleh pembinaan dengan nilai positif signifikan, penelitian (Rahmiyanti & Sari, 2022) membuktikan bahwa peningkatan UMKM PLUT-KUMKM kota Kupang dipengaruhi oleh pembinaan secara positif parsial, penelitian (Mutakem, 2022) membuktikan bahwa pendapatan *mustahik* di Baznas kota Dumai dipengaruhi oleh pembinaan secara positif signifikan dan penelitian (Mustika et al., 2023) membuktikan bahwa pembinaan digital marketing sebagai media strategi sehingga dapat meningkatkan pendapatan keripik singkong mitra baru food kota Batam. Berdasarkan penelitian terdahulu didapat hipotesis:

H₂: Pembinaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mitra (pelaku UMKM).

Lama Usaha

Jumlah waktu yang dihabiskan seseorang untuk menjalankan sebuah bisnis disebut lama usaha (Yuniasih & Hikmah, 2021). Lama usaha dapat digunakan untuk mengukur keahlian dan kecakapan pelaku UMKM dalam mengelola perusahaan mereka (Duknaker 2014). Penelitian oleh (Alkumairoh & Warsitasari, 2022) membuktikan pendapatan pedagang pasar di kecamatan Wonodadi, pendapatan penjual sembako di pasar Parangkuda, kabupaten Sukabumi dipengaruhi oleh lama usaha secara positif signifikan menurut penelitian (Nopiyanti, 2022), secara signifikan meningkat dengan durasi usaha mereka. Menurut studi (Widyaningrum et al., 2024) pendapatan UMKM di kecamatan Majalaya Karawang, dipengaruhi secara positif signifikan oleh lama operasi mereka. Berdasarkan kajian empiris penelitian terdahulu didapat hipotesis:

H₃: Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mitra (pelaku UMKM).

Jam Kerja

Jam kerja didefinisikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), adalah total waktu yang dihabiskan untuk bekerja selama seminggu, tidak termasuk istirahat resmi dan kegiatan diluar pekerjaan (Duknaker, 2014). Jam kerja usaha adalah lama waktu yang digunakan untuk berdagang melayani konsumen (Herman, 2020). Pengaturan waktu yang baik sangat diperlukan menjamin efektivitas suatu pekerjaan hingga menghasilkan efisiensi yang maksimal (Pratiwi, 2022). Penelitian (Alkumairoh & Warsitasari, 2022) membuktikan pendapatan UMKM pedagang kaki lima di kecamatan Wonodadi, kabupaten Blitar dipengaruhi secara positif signifikan oleh jam kerja, penelitian (Giyona & Utami, 2024) membuktikan bahwa pendapatan UMKM pedagang ikan asap di Waduk Kedungombo, Grobongan, Jawa Tengah dipengaruhi secara positif signifikan oleh jam kerja, Pendapatan pelaku ekonomi kreatif di sektor fashion dan kuliner Malang Raya selama pandemi *Covid-19* dipengaruhi secara positif signifikan oleh jam kerja menurut penelitian (Alifiana et al., 2021), pendapatan UMKM di Kabupaten Simalungun menurut penelitian (Sinaga et al., 2024) juga dipengaruhi secara positif signifikan oleh jam kerja, dan pendapatan UMKM di Kecamatan Ngunut dipengaruhi secara parsial oleh jam kerja, menurut penelitian (Wulandari & Subiyantoro, 2023). Berdasar kajian empiris penelitian terdahulu didapati hipotesis:

H₄: Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mitra (pelaku UMKM).

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian ini dilaksanakan di kantor BAZNAS Microfinance Desa (BMD) Sawojajar Kota Malang, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal (Sahir, 2022). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* (teknik pemilihan responden dengan menerapkan kriteria tertentu) guna digunakan untuk pemilihan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 543 mitra yang terdiri dari mitra reguler dan mitra potensial. Rumus penentu sampel menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* 10% sehingga didapat 84,4 responden, namun karena selain menggunakan rumus tersebut juga menggunakan karakteristik mitra potensial sehingga peneliti menggunakan 58 mitra potensial sebagai sampel penelitian (Sumargo et al., 2024). Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen dan 4 variabel independen dengan sejumlah 19 indikator dan 40 butir pertanyaan. Skala *likert* (1-5) merupakan skala pengukuran yang digunakan di penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner/angket (Sahir, 2022). IMB SPSS Statistic version 29.0.1.0 dimanfaatkan sebagai alat untuk analisis data dalam penelitian ini. Adapun tahapan analisis data berupa Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji T) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Instrumen

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data dianggap sah jika koefisien korelasi Pearson, yang digunakan untuk mengevaluasi validitas, adalah $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($n-2 = 28$ (0,3610) (Junaidi, 2010) (Rahmachman et al., 2019). Tes reliabilitas, di sisi lain, menggunakan koefisien alpha Cronbach, jika angkanya lebih dari 0,06 maka data menunjukkan bahwa instrumen tersebut dianggap reliabel. Uji validitas instrumen membuktikan variabel pembiayaan qardhul hasan (X_1) Pembinaan (X_2) Lama Usaha (X_3)

dan Jam Kerja (X_4) dan Pendapatan (Y) dianggap valid karena masing-masing item r hitung variabel $> r$ tabel dan lebih besar dari 0,06 artinya data terdistribusi reliabel.

Analisis Deskriptif

Pengukuran karakteristik numerik dari pengumpulan data melalui analisis statistik deskriptif mengungkapkan fitur-fitur penting seperti rata-rata aritmetika, deviasi standar, titik ekstrem minimum dan maksimum yang terkait dengan tiga variabel penelitian: X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan Y .

Statistik Deskriptif Variabel Pembiayaan Qardhul Hasan (X_1)

Didasarkan analisis deskriptif tabel.1 membuktikan dalam skala 1 hingga 5, penilaian rerata untuk setiap item dalam kuesioner Qardhul Hasan bervariasi dari 3,76 hingga 4,19, menunjukkan bahwa responden umumnya memberikan penilaian yang baik terhadap setiap faktor yang termasuk. $X_{1.4}$ (3,76), item dengan tren terendah, memiliki skor tertinggi (3), menunjukkan tren yang positif. Penilaian responden bervariasi cukup sedikit, berkisar antara 0,72 hingga 0,82, menunjukkan bahwa respons mereka konsisten. Skor terendah untuk setiap item adalah 2 atau 3, dan yang tertinggi adalah 5. Total skor bervariasi dari 26 hingga 40, dengan maksimum 40. Ini membuktikan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang umumnya baik.

Statistik Deskriptif Variabel Pembiayaan Pembinaan (X_2)

Didasarkan pada tabel.2 konsistensi respon responden ditunjukkan oleh standar perbandingan yang relatif sederhana untuk item-item, yang berkisar dari 0,63 hingga 0,76, dan skor untuk setiap item pada variabel konstruk, yang berkisar dari 3,26 hingga 4,47 dalam skala 1 hingga 5. Setiap item memiliki skor minimum 2 atau 3, skor maksimum 5, dan skor total yang berkisar dari 25 hingga 38 dengan maksimum 40. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan skor keseluruhan yang cukup tinggi pada konstruk tersebut.

Statistik Deskriptif Variabel Pembiayaan Lama Usaha (X_3)

Didasarkan tabel.3 membuktikan bahwa item $X_{3.1}$ memiliki nilai terendah dan $X_{3.6}$ memiliki nilai tertinggi, nilai skor untuk variabel lama usaha bervariasi dari 3,84 hingga 4,24 pada skala 1 hingga 5, menunjukkan skor yang konsisten baik. Tanggapan

cukup konstan, meskipun standar bacaan bervariasi secara moderat, dari 0,66 hingga 0,79. Setiap pertanyaan memiliki skor minimum dua atau tiga dan skor maksimum lima. Skor agregat bervariasi dari 28,31 hingga maksimum 35, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan evaluasi yang cukup tinggi dan konsisten terhadap elemen-elemen bisnis secara keseluruhan.

Statistik Deskriptif Variabel Pembiayaan Jam Kerja (X_4)

Didasarkan tabel.4 membuktikan dalam skala 1 hingga 5, skor pada faktor-faktor yang dievaluasi di variabel jam kerja bervariasi dari 3,55 hingga 4,05, dengan item $X_{4.4}$ memiliki skor terendah dan $X_{4.6}$ serta $X_{4.7}$ memiliki skor tertinggi, menunjukkan bahwa responden memiliki pendapat yang baik tentang variabel-variabel tersebut. Standar deviasi menawarkan keseragaman dan berkisar antara 0,68 hingga 0,80. Sebagian besar responden memberikan penilaian yang cukup tinggi dan konsisten terhadap variabel pekerjaan secara keseluruhan, seperti terlihat dari skor terendah 2 atau 3 untuk setiap item, skor maksimum 5, dan total skor berkisar dari 29 hingga 45 dengan maksimum 45.

Statistik Deskriptif Variabel Pembiayaan Pendapatan (Y)

Didasarkan tabel.5 nilai skor untuk masing-masing item pendapatan ($Y_{.1}$ hingga $Y_{.8}$) bervariasi dari 3,93 hingga 4,14, dengan $Y_{.3}$ dan $Y_{.5}$ memiliki skor tertinggi di 4,1379. Ini menunjukkan bahwa evaluasi responden cukup tinggi dan konsisten. Khususnya untuk $Y_{.5}$, yang paling homogen, dan $Y_{.1}$, yang memiliki variasi terbesar, rata-rata tingkat pengambilan sampel per item sangat rendah, berkisar antara 0,60548 hingga 0,81353. Sementara skor pendapatan total (Y) berkisar dari 26 hingga 40 dengan rata-rata 32,5, semua elemen memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5 tanpa nilai ekstrem. Ini menunjukkan seberapa konsisten responden menilai pendapatan mereka.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu berdistribusi normal (Ghozali, 2021). Metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan dalam penelitian ini, dimana pengukurannya data dianggap normal jika nilai Asym.Sig. (2-tailed) $> 0,05$. Pengujian penelitian ini dibuktikan dalam tabel.6 bahwa model regresi tersebut terdistribusi normal karena nilai Asymp.sig. (2-tailed) $< 0,195 < 0,05$.

Uji Multikoleniaritas

Dari hasil uji multikoleniaritas tabel.7 membuktikan bahwa model ini tidak mengandung gejala multikoleniaritas karena dilihat dari tabel tersebut setiap variabel independen memenuhi persyaratan uji multikoleniaritas yaitu nilai toleransi $>0,1$ atau 10% dan nilai VIF (*variance Inflation factor*) < 10 (Ghozali, 2021). Dimana variabel pembiayaan *qardhul hasan* (X_1), pembinaan (X_2), lama usaha (X_3), dan jam kerja (X_4) dengan masing-masing nilai toleransi (0,568, 0,579, 0,574, dan 0,717) $>0,1$ dan nilai VIP (1,761, 1,727, 1,741 dan 1,394) <10 .

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel.7 uji heteroskedastisitas yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik uji park. Interpretasi uji park dengan nilai signifikansi $>0,05$ maka data dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas atau sebaliknya. Tabel.6 menunjukkan bahwa variabel independen tidak mengalami gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Dimana nilai signifikansi variabel pembiayaan *qardhul hasan* (X_1), pembinaan (X_2), lama usaha (X_3), dan jam kerja (X_4) nilai signifikansi masing-masing (0,557, 0,692, 0,944 0,062) $>0,05$. Dapat pastikan bahwa data tersebut tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (F)

Mengetahui apakah variabel independen berpengaruh simultan (pada waktu yang sama) memiliki dampak terhadap variabel dependen adalah tujuan dari uji F. Batas signifikansi uji F dalam penelitian ini ditetapkan pada 0,05. Variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen dilihat $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ (Ghozali, 2021). Dari tabel.8 membuktikan bahwa nilai signifikansi $<0,001$ yang artinya kurang dari 0,05 dan $f_{hitung} > f_{tabel}$, $69,217 > 2,77$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *qardhul hasan* (X_1), pembinaan (X_2), lama usaha (X_3), dan jam kerja (X_4) bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan (Y) mitra (pelaku UMKM).

Uji Parsial (T)

Dari hasil uji t pada tabel.9 membuktikan bahwa Pembiayaan *qardhul hasan* (X_1), pembinaan (X_2), lama usaha (X_3), dan jam kerja (X_4) dengan masing-masing p-value (7,592, 2,025, 3,291, 2,696) $>2,002$, dan nilai signifikansi masing-masing variabel

(0,000, 0,048, 0,002, 0,009 <0,05) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a atau Pembiayaan *qardhul hasan* (X_1), pembinaan (X_2), lama usaha (X_3), dan jam kerja (X_4) berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan (Y) mitra (pelaku UMKM) di BMD Sawojajar (Ghozali, 2021).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tingkat di mana faktor-faktor memengaruhi variabel dependen dapat diukur dengan koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Hasil penelitian membuktikan bahwa Adjusted R Square adalah 0,827. Ini membuktikan bahwa 82,7% dari pendapatan dipengaruhi oleh pembiayaan *qardhul hasan*, pembinaan, lama usaha, dan jam kerja, dengan 17,3% berasal dari faktor yang belum dianalisis, seperti modal pribadi, modal pinjaman online dan lokasi usaha.

Diskusi

Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* terhadap Pendapatan Mitra

Hasil temuan penelitian membuktikan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap pendapatan mitra di BMD Sawojajar, secara tidak langsung dengan adanya pembiayaan maka modal usaha mitra akan bertambah, berkurangnya mitra yang terjerat kasus rentenir, pinjaman online serta menjauhkan mitra dari kegiatan riba sehingga memungkinkan pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produksi, serta dapat memperluas segmentasi penjualan, yang nantinya akan meningkatkan pendapatan dan keuntungan secara signifikan. Secara teoritis pembiayaan *qardhul hasan* sejalan dengan prinsip dasar teori ekonomi islam yang menekankan pada aspek sosial tolong menolong, dan penghindaran dari tindakan riba dan *gharar* dengan bantuan financial sehingga dapat mendorong pelaku UMKM untuk meningkatkan perekonomian tanpa adanya beban bunga yang tinggi. Hasil temuan penelitian ini juga relevan dengan penelitian dari (Faishol & Rahman, 2021), (Muflihah, 2024), dan (Rohmatulloh, 2023) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa meningkatnya pendapatan pelaku usaha dipengaruhi oleh besarnya pembiayaan *qardhul hasan* yang diterima.

Pengaruh Pembinaan terhadap Pendapatan Mitra

Temuan penelitian membuktikan bahwa pembinaan memberikan dampak pengaruh signifikan terhadap pendapatan mitra, karena semakin sering mitra melakukan pelatihan serta pembinaan berbagai kegiatan yang di lakukan oleh pihak BMD

Sawojajar, maka mitra akan semakin memahami perkembangan usaha yang lebih *modern*, keterampilan *skill* dan perkembangan produk bersaing, dengan pemanfaatan *e-commers* seperti yang dilakukan oleh KADIN Indonesia dan Kemenkeu RI. Secara teoritis hasil tersebut relevan dengan teori pemberdayaan (*empowerment teory*) karena secara konsep dasar sama yaitu teori ini berperan untuk mendorong individu maupun kelompok untuk mengenali peluang, memperkirakan risiko dan berkreasi untuk meningkatkan standar hidup dan pendapatan Masyarakat. Hasil temuan ini relevan dengan penelitian (Amalia, 2021), (Rahmianti & Sari, 2022), (Mustika et al., 2023), dan (Mutakem, 2022).

Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan Mitra

Temuan penelitian membuktikan lama usaha memberikan dampak pengaruh signifikan terhadap pendapatan mitra, Semakin lama sebuah usaha beroperasi, semakin terampil mitra (pelaku UMKM) dalam menghadapi berbagai masalah yang muncul di lapangan, termasuk juga keinginan berbagai macam pelanggan, pengalaman *skill* dalam penjualan juga semakin meningkat serta keinginan untuk tetap memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan juga meningkat. Dari hal tersebut kemudian pelanggan akan tetap setia terhadap penjual yang sudah lama menjadi langganan dan tetap konsisten terhadap layanannya, sehingga besar kemungkinan akan meningkatkan pendapatan. Hasil tersebut relevan dengan teori Cob-Douglas bahwa total produksi akan sebanding dengan tenaga kerja, modal dan faktor lain (jam kerja atau lama bekerja) yang diberikan atau dengan kata lain jika dikaitkan dengan variabel diatas bahwa pendapatan akan meningkat jika terdapat faktor yang mempengaruhi seperti lama usaha (pengetahuan *skill* komunikasi, keinginan pelanggan serta pangsa pasar). Hasil temuan ini relevan dengan penelitian (Maharani & Rizani, 2023), (Alkumairoh & Warsitasari, 2022), dan (Herman, 2020).

Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Mitra

Temuan penelitian membuktikan bahwa jam kerja secara signifikan dapat mempengaruhi pendapatan mitra. Semakin bertambah jumlah jam kerja maka semakin meningkat pula pendapatan, seperti meningkatnya jumlah pesanan pada waktu tertentu akan menambah jam kerja pelaku usaha untuk menyiapkan pesanan tersebut, diluar jam kerja rutin, sehingga terdapat pendapatan tambahan dari hasil tambahan jam kerja tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Alkumairoh & Warsitasari, 2022),

(Fitriani, 2023), dan (Herman, 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulan temuan penelitian ini membuktikan bahwa pembiayaan *qardhul hasan*, pelatihan, lama usaha, dan jam kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan mitra potensial di BAZNAS Microfinance Desa (BMD) Sawojajar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis berupa uji simultan (f) dan uji parsial (t). Semakin meningkatnya pembiayaan *qardhul hasan* maka akan meningkatnya jumlah modal pelaku usaha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Tidak hanya pembiayaan *qardhul hasan*, pembinaan yang terus diupayakan oleh pihak BMD Sawojajar akan memicu minat kreatifitas serta motivasi pelaku mitra potensial melalui *sharing session*, sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Lama usaha berpotensi meningkatkan pendapatan, karena semakin lama mitra tersebut melayani pelanggan, secara tidak langsung jaringan sosial akan semakin meningkat, serta mitra akan memahami setiap karakteristik dari pembeli, sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Dan peningkatan jam kerja mulai dari jam kerja tambahan ketika menerima pesanan maka akan meningkatkan pendapatan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel seperti modal usaha, dan lokasi usaha serta melakukan riset wilayah yang lebih luas seperti BMD Daerah Lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Saya Ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing sekaligus dosen penguji 1 dan 2 Bapak Dr. Sulistyo M.Ak dan Bapak Drs. Anwar Made, M.Si, Ak. CA dan dosen penguji 3 ibu Supami Wahyu Setyowati, SE., MSA., MM., Ak, CA atas bimbingan, arahan dan evaluasi yang sangat berharga selama proses penelitian ini. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada keluarga tercinta ayah Hari, ibu Surti Kanti dan adik tercinta Dio Nofaldi atas doa, dukungan dan semangat tiada henti, serta kepada rekan saya Fandi Syaiful Anwar, S.Pd., teman seperjuangan serta rekan kerja yang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I., Khoiri, I., & Nuraini, P. (2024). Akad qardh di bank syariah: suatu tinjauan teoritis. *Ideks Inovasi Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 65–78.
- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *SOSEBI Jurnal Penelitian*

- Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 202–219.
<https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6428>
- Amalia, F. (2021). Pengaruh Bantuan Modal dan Pembinaan Pemerintah Kabupaten Kediri terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. *Institutional Repository*, 16(1), 1–23.
- Ananda, I. P. J. S., & Purbadharmaja, I. B. P. (2024). Pengaruh Modal, Alokasi Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengusaha Bidang Industri Genteng di Desa Darmasaba. *Gema Wisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 20(September).
- Anjani, N. M. G. A., & Ayuningsasi, A. A. K. (2023). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan di Kabupaten Badung. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 93–100.
<https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.930>
- Ariani, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Kesejahteraan Petani di Baitul Mal Aceh. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Aziz, A., Candri, Falatehan, A. H., Wahyuningsih, N., Nurhendi, S., Novitasari, K., Fatmawati, P. N., Anwar, M., Widagdo, R., Dahlan, A. Z., Putra, D. D., Mariyah, U., Faozi, Moh. M., & Hasyim. (2024). *Teori dan Konsep Pemikiran Ekonomi Islam* (M. Z. N. Hasbi, Ed.; 1st ed.). Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.
https://www.google.co.id/books/edition/Teori_dan_Konsep_Pemikiran_Ekonomi_Islam/UjIHEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+ekonomi+islam&pg=PA236&printsec=frontcover
- Citaningati, P. R., Kamaluddin, & Haeba, I. D. (2022). Imlementation of the Qardhul Hasan Agreement at Indonesian Islamic Financial Institutions. *Fitrah, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(2), 237–256.
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v8i2.5903>
- Cobb, C. W., & Douglas, P. H. (1926). A Theory of production. In *Advances in Japanese Business and Economics* (Vol. 2, pp. 8–146). American Economic Association. https://doi.org/10.1007/978-4-431-54433-3_9
- Daffa, M., Nurkhin, A., Maghfira, N. A., & Wedadjati, R. S. (2024). The Influence Of The Perception Of Business Actors About Accounting, Accounting Knowledge And Business Scale On The Use Of Accounting Information For MSMEs In The Special Region Of Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi*, 13(2), 541–554.
<https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i02>
- Daud, M. (2022). *Peran Program Baznas Microfinance Desa (BMD) dalam mengurangi kemiskinan di Lombok Barat*. 9, 356–363.
- DSN MUI. (2001). Fatwa Dewan Syari'ah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang Al-Qardh. *Fatwa DSN MUI*, 1–4.
<http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/19-Qardh.pdf>
- Duknaker. (2014). *BOOKLET SAKERNAS (Survei Angkatan Kerja Nasional)*. @Badan Pusat Statistik.
- Dwipayanti I Nengah, N. K. K. (2020). Pengaruh Modal, Pengalaman Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Produktivitas Serta Pendapatan Bumdes di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol 9 No 2 (2020): VOL 9 NO 2, FEBRUARI 2020 [233-472], 354–382.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/56374/33624>
- Ervina, N., Zuhra, S., Werastuti, D. N. S., Amani, T., Agustina, P. A. A., Wahidahwati, Tenriwaru, Rohmatunnisa, L. D., Murniati, A., Suharsono, R. S., Saleh, L., Hanafie, H., & Dura, J. (2022). *Teori Akuntansi* (Vol. 16, Issue 1).

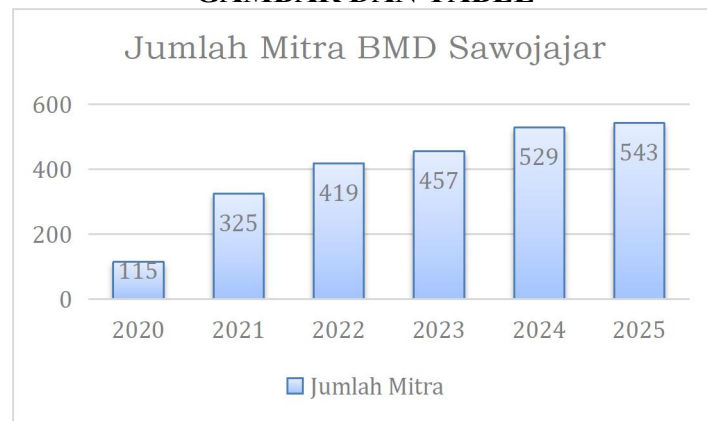
- Faishol, M., & Rahman, H. (2021). Peran Pembiayaan Akad Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Bank Waqaf Mikro Alpen Barokah Mandiri. *Investasi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 49–57.
- Fitriani, E. (2023). Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang. *Artha Satya Dharma*, 16(1), 05–12. <https://doi.org/10.55822/asd.v16i1.278>
- Florita, A., Jumiati, J., & Mubarak, A. (2018). Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Oleh Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Padang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 1(1), 143–153. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v1i1.11>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25 Edisi 9* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://www.scribd.com/document/653374381/Ghozali-2018>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 26 Edisi 10* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://www.scribd.com/document/785893656/Ghozali-2021>
- Grabinski, M., & Klinkova, G. (2023). Explaining Cobb-Douglas with the New Mathematics of Inteduct. *Theoretical Economics Letters*, 13(06), 1383–1391. <https://doi.org/10.4236/tel.2023.136077>
- Halifaturruhmi, & Shoimah, I. (2024). Perlakuan Akuntansi Islam Pada Praktik Qardhul Hasan di KSPPS. BMT NU Jawa Timur Cabang Suboh Kabupaten Situbondo. *Mazinda Journal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, 1(02), 68–79.
- Hassan, R. A. A. (2024). Financial Inclusion In Muslim-Majority Countries: Overcoming Economic And Sosial Challenges Through Islamic Lending. *INVEST Journal of Sharia and Economic Law*, 4. https://www.researchgate.net/publication/381844213_Financial_Inclusion_in_Muslim-Majority_Countries_Overcoming_Economic_and_Social_Challenges_Through_Islamic_Lending
- Havitzsa, D., & Mubarak, A. (2022). Peran P
embinaan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Oleh Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Padang. *Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (JAPK)*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.30596/japk.v2i2.12218>
- Herman. (2020). Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarowang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Penelitian Ekonomi (JPE)*, 1(1), 1–10.
- Hidayah, N., Umiyati, E., & Parmadi. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLTU) di Paal Merah Kota Jambi. 12(1), 21–32.
- IAI. (2002). PSAK 59 Akuntansi Perbankan Syariah. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, 59.
- Ibrahim, A. A., & Alenezi, A. (2024). Leveraging Qardh al-Hasan within Islamic Finance: A Conceptual Framework for Advancing Sustainable Development among Early-stage Enterprises. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 18(1), 18–54. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v18i1.368>
- Irna. (2022). Pemikiran Imam Syafi'i dan Imam Maliki Tentang Qardh. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.

- Jamaludin, N., Miftahurrahmah, M., & Muizzudin, M. (2023). Islamic Micro Finance Institutions' Existence, Role, and Challenges in Developing the Indonesian Micro Business Sector Post Covid 19 Pandemic. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 7(2), 155. <https://doi.org/10.30983/es.v7i2.7254>
- Junaidi. (2010). Tabel r (Koefisien Kolerasi Sederhana). *Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS)*, 4. <https://www.slideshare.net/hendrayudha9028/19-tabelnilaikritisrpearson>
- Kabar Kota Malang. (2024). TAJUK UTAMA UMKM Kota Malang Naik Kelas, Indonesia Maju! *Malangkota.Go.Id*, 11.
- KADIN Indonesia. (2024). *Data dan Statistik*. KADIN INDONESIA. <https://kaddin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Kepres. (2001). Keputusan Presiden Republik Indonesia. *JDIH Mahkamah Agung RI*, 1–11. <http://www.helpa-prometheus.gr/διαγνωστικές-εξετάσεις-για-τον-καρκί/>
- KNEKS. (2020). *KNEKS Mendorong Pembiayaan Syariah Terintegrasi Bagi UMKM*. Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah. <https://kneks.go.id/berita/328/kneks-mendorong-pembiayaan-syariah-terintegrasi-bagi-umkm?category=1#:~:text=UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik,yang lain%2C” kata Sandiaga.>
- Kurniawan, M. (2021). *BANK & Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)* (Kodri, Ed.; 1st ed.). Penerbit Adab CV. Adanu Abimata. https://www.google.co.id/books/edition/Bank_dan_Lembaga_Keuangan_Syariah_Teori/yLYsEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+keuangan+islam&pg=PA37&printsec=frontcover
- Maharani, E. D., & Rizani, A. (2023). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Konter Pulsa Di Kota Palangka Raya. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi*, 3(1), 24–38. <https://doi.org/10.52300/jemba.v3i1.8769>
- Malang-Post. (2025). OJK Hentikan Ribuan Pinjol dan Investasi Ilegal. *Malang-Post.Com*, 1–6. <https://malang-post.com/2025/05/21/ojk-hentikan-ribuan-pinjol-dan-investasi-ilegal/>
- Marsudi, K. E. R., & Filiawati, S. (2022). Analisis Pemberdayaan Umkm Melalui Akad Qardh Al-Hasan. *SOSEBI Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 235–247. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6520>
- Mohammed, M. B., Ngoma, A. G. L., & Ibrahim, F. G. (2023). Impacts Of Microfinance Credit On The Performance Of Small And Medium Enterprises In Yobe State. *International Journal of Business & Law Research*, 11(4), 74–81.
- Muflihah, R. (2024). Analisis Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Pedapatan Usaha Mikro. *La Zhulma Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 37–48.
- Munawir, A. L. (2024). Pengaruh Pembinaan dan Pendampingan terhadap Keberhasilan Usaha Mustahik Dengan Etos Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Repository.Ar-Raniry*.
- Mustajirin, J. (2021). Pengaruh Modal, Jam kerja dan lokasi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Demak. *USM Science*. <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2017/B.131.17.0161/B.131.17.0161-15-File-Komplit-20210222050352.pdf>
- Mustika, I., Andika Prasetya Nugraha, Septa Diana Nabella, & Sarmini. (2023). Pembinaan Digital Marketing sebagai Media Strategi Peningkatan Pendapatan

- Keripik Singkong Mitra Baru Food Kota Batam. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 278–285. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2242>
- Mutakem, A. (2022). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Dan Pembinaan Usaha Terhadap Pendapatan Mustahiq Di Baznaz Kota Dumai. *Tafidu Jurnal*, Vol.1 No.4(4), 302–312.
- Nugroho, L., Melzatia, S., Indriawati, F., Nurhasanah, & Sarifa. (2022). Lembaga Keuangan Syariah Dari Konsep Ke Praktik. In W. Utami (Ed.), 1 (1st ed., p. 8). Widina Bhakti Persada Bandung. https://www.google.co.id/books/edition/LEMBAGA_KEUANGAN_SYARIAH_DARI_KONSEP_KE/w4uREAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=qardhulhasan&pg=PA35&printsec=frontcover
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Akad-Akad Dalam Transaksi Perbankan Syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*, 01, 1–7. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/akad-PBS.Aspx>
- Palasari, R. S., Yuniarti, S., Apriyanto, G., & Subiantoro, E. (2023). *How does Women Entrepreneurship Matter to Financial Performance? Insights from Entrepreneurs Accessing Islamic Microfinance Services How does Women Entrepreneurship Financial Performance? Evidence from Islamic Institutions*. 6(3), 322–338. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v6i3.34460>
- Perda, Kab. T. (2009). *Pembinaan dan Pengembangan Koperasi, Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah* (Vol. 1998).
- Prasetya, A. (2023). *Mengenai Program Pembinaan UMKM Kemenkeu Satu Tahun 2023*. Kementrian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-medan/baca-artikel/15879/Mengenai-Program-Pembinaan-UMKM-Kemenkeu-Satu-Tahun-2023.html>
- Pratiwi, N. L. E. (2022). Pengaruh Jam kerja, Upah, dan Usia Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Ivander Jaya Perkasa Tanjung Pinang. *Repositori STIE Pembangunan*.
- Purwanti, D. (2024). *Pertemuan 9 Revenue Pertemuan 10 Expenses*. 2114190013, 1–16.
- Rahmachman, A., Yochanan, Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (B. Ismaya, A. Anggraini, M. Raditya, & Utamirohmahsari, Eds.). Saba Jaya Publisher. <https://www.scribd.com/document/703487690/Sugiyono-2019>
- Rahmiyanti, D., & Sari, D. (2022). Pengaruh Pelatihan, Pendampingan, dan Pembinaan PLUT-KUMKM Kota Kupang Terhadap Peningkatan UMKM. *Al-Bahuts e-Journal*, 18(1), 151–168.
- RI, P. B. (2025). *PPID BAZNAS RI-Program BAZNAS*. September 2024, 2024–2025.
- Rohman, P. S., Fianto, B. A., Ali Shah, S. A., Kayani, U. N., Suprayogi, N., & Supriani, I. (2021). A review on literature of Islamic microfinance from 2010-2020: lesson for practitioners and future directions. *Heliyon*, 7(12), e08549. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08549>
- Rohmatulloh, P. (2023). Analisis Implementasi Akad Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Manfaat. *Aksioma Al-Musaqoh Journal of Islamic Economics and Business Studies*, 6(1), 43–53.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati, Ed.; 1st ed.). Penerbit KBM Indonesia. [https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf](https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf)

- Sari, D. P. M., Aggraeni, S. M., Pahlawan, S. B., & Azmi, A. A. A. (2022). Implementasi Teori Manajemen Pendapatan (Revenue) Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Sense Indonesia. *Reseach Gate*.
https://www.researchgate.net/publication/364752128_IMPLEMENTASI_TEORI_MANAJEMEN_PENDAPATAN_REVENUE_DALAM_PELAPORAN_AKUNTANSI_PADA_SENSE_INDONESIA
- Septiani, A. D., Wahyuni, R. E., Nurhafitsyah, M., Kurniawati, P., & Sapriani, E. (2024). Indonesian Journal of Economics , Management , and Accounting Peran dan Tantangan Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah. *Indonesian Journal of Economics, Management and Accounting*, 1(10), 1107–1118.
- Silma. (2022). *Peran Baznas Microfinance Desa (BMD) dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada BMD Lampaseh Kota)*. 9, 356–363.
- Sudrajat, A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang muslim: Studi pada pedagang sayuran di pasar jagasatru cirebon. *Addin*, 8(1), 107–134.
- Sukarelawati, E. (2024). *OJK Malang: Pengaduan pinjaman online ilegal meningkat 10 persen*. <https://www.antaranews.com/berita/4532790/ojk-malang-pengaduan-pinjaman-online-ilegal-meningkat-10-persen>
- Ulev, S., Savasan, F., & Ozdmir, M. (2021). Do Islamic microfinance institutions affect the socio-economic development of the beneficiaries? The evidence from Turkey. *Internasional Journal of Ethics and System*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-09-2021-0179>
- Ulum, M. C., & Anggaini, N. L. (2020). *Community Empowerment*. UB Press.
<https://books.google.co.id/books?id=bMADEAAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Wardiono, K. (2021). *Baitul Maal Wat-Tamwil dan Kontra-Hegemoni Gerakan Pembentukan dan Pemberlakuan Normal-Norma Hukum* (1st ed.). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
https://www.google.co.id/books/edition/Baitul_Maal_wat_Tamwil_dan_Kontra_hegemo/Ku8qEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembiayaan+qardhul+hasan&pg=PA140&printsec=frontcover
- Widyaningrum, U., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Upah Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Umkm Di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 2992–3001. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7429>
- Yuniasih, K., & Hikmah. (2021). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tos 3000 Batam. *Karya Ilmiah*, 13–15, 56.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222–243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar. 1 Data Mitra Dokumen BMD Sawojajar

Tabel.1 Deskriptif Statistik Pembiayaan Qardhul Hasan

	N Valid	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X1.1	58	3,8621	0,75969	2,00	5,00
X1.2	58	3,8276	0,72880	3,00	5,00
X1.3	58	3,9655	0,81576	2,00	5,00
X1.4	58	3,7586	0,80154	2,00	5,00
X1.5	58	3,9828	0,78341	3,00	5,00
X1.6	58	3,9138	0,77876	3,00	5,00
X1.7	58	3,8966	0,76525	3,00	5,00
X1.8	58	4,1897	0,78264	2,00	5,00
X1	58	31,3966	3,75542	26,00	40,00

Tabel.2 Deskriptif Statistik Variabel Pembinaan

	N Valid	N Missing	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X2.1	58	0	3,2586	0,68978	2,00	5,00
X2.2	58	0	3,4828	0,70689	2,00	5,00
X2.3	58	0	3,4483	0,65353	2,00	5,00
X2.4	58	0	3,5862	0,67628	3,00	5,00
X2.5	58	0	3,9828	0,76069	3,00	5,00
X2.6	58	0	4,2241	0,67650	3,00	5,00
X2.7	58	0	4,4655	0,62732	3,00	5,00
X2.8	58	0	4,4483	0,62611	3,00	5,00
X2	58	0	30,8966	3,09889	25,00	38,00

Tabel.3 Deskriptif Statistik Variabel Lama Usaha

	N Valid	N Missing	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X3.1	58	0	3,8448	0,79033	3,00	5,00
X3.2	58	0	4,0172	0,66204	3,00	5,00
X3.3	58	0	4,0690	0,72213	3,00	5,00
X3.4	58	0	3,8621	0,78245	2,00	5,00
X3.5	58	0	4,1724	0,72880	3,00	5,00
X3.6	58	0	4,2414	0,77935	3,00	5,00
X3.7	58	0	4,1034	0,74197	3,00	5,00
X3	58	0	28,3103	2,95704	23,00	35,00

Tabel.4 Deskriptif Statistik Variabel Jam Kerja

	N Valid	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X4.1	58	3,7931	0,76683	2,00	5,00
X4.2	58	3,7241	0,72046	3,00	5,00
X4.3	58	3,8621	0,78245	2,00	5,00
X4.4	58	3,5517	0,67985	2,00	5,00
X4.5	58	4,0000	0,74927	3,00	5,00
X4.6	58	4,0517	0,80399	3,00	5,00
X4.7	58	4,0517	0,73562	2,00	5,00
X4.8	58	3,8103	0,78264	2,00	5,00
X4.9	58	3,8448	0,76781	3,00	5,00
X4	58	34,6897	3,85349	29,00	45,00

Tabel.5 Deskriptif Statistik Variabel Pendapatan

	N Valid	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Y.1	58	3,9310	0,81353	3,00	5,00
Y.2	58	4,1207	0,65098	3,00	5,00
Y.3	58	4,1379	0,78245	3,00	5,00
Y.4	58	4,0690	0,69742	3,00	5,00
Y.5	58	4,1379	0,60548	3,00	5,00
Y.6	58	4,0862	0,75590	3,00	5,00
Y.7	58	4,0000	0,72548	3,00	5,00
Y.8	58	4,0172	0,78341	3,00	5,00
Y	58	32,5000	3,43486	26,00	40,00

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37681967
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.067
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.195

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel.7 Uji Multikoleniaritas dan Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Tolerance	VIF	Sig.
(Constant)			.571
Pembiayaan Qardhul Hasan	0,568	1,761	.557
Pembinaan	0,579	1,727	.692
Lama Usaha	0,574	1,741	.944
Jam Kerja	0,717	1,394	.062

Tabel.8 Uji Simultan (F) dan Koefisien Deerminasi (R²)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	564,449	4	141,112	69,217	<,001 ^b

Tabel.9 Uji Parsial (T)

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Costant)	-1,731	2,244		-0,772	0,444
Pembiayaan Qardhul Hasan	0,507	0,067	0,555	7593	0,000
Pembinaan	0,162	0,080	0,147	2,025	0,048
Lama Usaha	0,278	0,084	0,239	3,291	0,002
Jam Kerja	0,156	0,058	0,175	2,696	0,009

Tabel.10 Uji Parsial (T)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916 ^a	.839	.827	1.428

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y